

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Istilah pensiun pada umumnya dihubungkan dengan berakhirnya masa bakti seseorang pada suatu institusi atau dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai tidak bekerja lagi karena masa tugasnya sudah selesai (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2016). Di Indonesia, pada umumnya batasan usia pensiun bagi Pegawai Negeri Sipil, BUMN, ataupun swasta berkisar pada usia 58 tahun bagi Pejabat Administrasi dan 60 tahun bagi Pejabat Pimpinan Tinggi (Badan Kepegawaian Negara, 2014).

Jumlah pensiunan ASN yang bertambah setiap tahunnya menyebabkan pemerintah harus lebih memperhatikan kesejahteraan pensiunan dengan memberikan jaminan pensiun serta hari tua. Dalam kondisi *real* di lapangan, kebanyakan para pensiunan hanya mengandalkan uang dari jaminan pensiun serta jaminan hari tua yang diberikan setiap bulannya untuk memenuhi kebutuhan setiap harinya.

Program dana pensiun di Indonesia dilaksanakan oleh lembaga pemerintah maupun swasta. Pelaksana dana pensiun pemerintah di Indonesia antara lain Jamsostek, suatu program kontribusi tetap wajib untuk karyawan swasta dan BUMN di bawah Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Namun

Departemen Keuangan memegang peranan dalam pengawasannya. Taspen, yaitu tabungan pensiun pegawai negeri sipil dan program pegawai swasta (dana pensiun lembaga keuangan dan dana pensiun yang disponsori pemilik usaha) yang ditanggung jawab oleh Departemen Keuangan (Keputusan Presiden No. 8/ 1997), dan ASABRI dana pensiun angkatan bersenjata, berada di bawah Departemen Pertahanan (Keputusan Presiden No. 8/ 1997). Ketiga program ini diatur melalui hukum yang berbeda-beda. Disamping itu, ada pula UU No. 40/ 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional yang terbit tahun 2004. Dalam UU itu, upaya mewujudkan kesejahteraan (memberantas kemiskinan) diupayakan dengan mewujudkan rasa aman bagi setiap penduduk Indonesia, sejak lahir hingga ke liang kubur, dalam bentuk program perlindungan sosial di bidang kesehatan, kecelakaan kerja, hari tua, pensiun dan kematian.

Sebagaimana diamanatkan dalam pasal 21 UU ASN bahwa PNS berhak memperoleh atas : (1) gaji, tunjangan, dan fasilitas; (2) cuti; (3) jaminan pensiun dan jaminan hari tua; (4) perlindungan; (5) pengembangan kompetensi. Kemudian dalam Pasal 91 ayat 1 disebutkan bahwa PNS yang berhenti bekerja berhak atas jaminan pensiun apabila: (1) meninggal dunia; (2) atas permintaan sendiri dengan usia dan masa kerja tertentu; (3) mencapai batas usia pensiun; (4) perampangan organisasi atau kebijakan pemerintah yang mengakibatkan pensiun dini; (5) tidak cakap jasmani dan/atau rohani sehingga tidak dapat menjalankan tugas dan kewajiban.

Jaminan Pensiun adalah jaminan sosial yang bertujuan untuk mempertahankan derajat kehidupan yang layak bagi peserta (yang telah terdaftar

dan membayar iuran yang dibayarkan oleh peserta dan pemberi kerja secara teratur), dan/atau ahli warisnya dengan memberikan penghasilan setelah peserta memasuki usia pensiun, mengalami cacat total tetap atau meninggal dunia. Jaminan pensiun PNS dan jaminan hari tua PNS diberikan sebagai perlindungan kesinambungan penghasilan hari tua, sebagai hak dan penghargaan atas pengabdian PNS.

Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah pegawai yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintah dan diserahi tugas dalam suatu jabatan negeri atau di serahi tugas Negara lainnya dan di gaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PT Bank Mandiri Taspen merupakan anak perusahaan dari Bank Mandiri yang fokus bergerak pada segmen UMKM dan Pensiunan. PT Bank Mandiri Taspen atau yang lebih dikenal sebagai Bank Mantap juga memberikan berbagai fasilitas seperti Tabungan-Ku, Tabungan Simantap Berjangka, Tabungan Simantap *Reward*, Deposito Mantap, Kredit Mantap Pensiun (KMP), Kredit Mantap Pra Pensiun (KMPP), Kredit Mantap Usaha Pensiun (KMUP), Kredit Mantap Usaha Pra Pensiun (KMUPP), dan produk lainnya.

Dalam mengelola dana pensiun PT Bank Mandiri Taspen (Mantap) bekerja sama dengan beberapa perusahaan, diantaranya PT TASPEN (Persero), dan ASABRI yang merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak pada bidang asuransi, tabungan hari tua dan dana pensiun bagi ASN dan pejabat

negara. PT TASPEN sendiri memiliki tugas dan fungsi untuk meningkatkan kesejahteraan Pegawai Negeri Sipil (PNS) beserta keluarganya dengan memberikan jaminan keuangan ketika memasuki usia pensiun atau bagi ahli warisnya ketika peserta meninggal dunia sebelum mencapai usia pensiun (PT TASPEN, 2018).

Dalam pelaksanaan pencairan jaminan pensiun pada Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Pembantu Ciamis mengalami masalah yang membuat proses pencairan terhambat dan tidak terselesaikan tepat waktu pada awal bulan dikarenakan *traffic* penggunaan aplikasi Taspen Otentikasi maupun ASABRI-Link yang cukup tinggi.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis akan menuliskan sebuah tugas akhir yang berjudul “**MEKANISME PENCAIRAN JAMINAN PENSIUN BAGI APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) PADA PT BANK MANDIRI TASPEN KANTOR CABANG PEMBANTU CIAMIS**” untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Ahli Madya pada Jurusan D3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, adapun pokok permasalahan yang akan diidentifikasi dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja syarat dan ketentuan dalam proses pencairan Jaminan Pensiun bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) pada PT Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Pembantu Ciamis.
2. Bagaimana mekanisme pencairan Jaminan Pensiun bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) pada PT Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Pembantu Ciamis.
3. Hambatan yang dihadapi dalam pencairan Jaminan Pensiun bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) pada PT Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Pembantu Ciamis.
4. Upaya dan solusi dalam menyelesaikan hambatan pencairan Jaminan Pensiun bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) pada PT Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Pembantu Ciamis.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Mengacu pada identifikasi masalah diatas, secara spesifik tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui :

1. Syarat dan ketentuan dalam proses pencairan Jaminan Pensiun bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) pada PT Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Pembantu Ciamis.
2. Mekanisme pencairan Jaminan Pensiun bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) pada PT Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Pembantu Ciamis.

3. Hambatan dalam pencairan Jaminan Pensiun bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) pada PT Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Pembantu Ciamis.
4. Upaya dan solusi dalam menyelesaikan hambatan pencairan Jaminan Pensiun bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) pada PT Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Pembantu Ciamis.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian tugas akhir ini nantinya dapat berguna dalam aspek sebagai berikut :

1. Aspek Teroritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan untuk mengetahui bagaimana proses pengajuan sampai pencairan Jaminan Pensiun bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) khususnya pada PT Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Pembantu Ciamis.

2. Aspek Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan sebagai informasi dan referensi tentang proses pencairan Jaminan Pensiun bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) pada PT Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Pembantu Ciamis.

- b. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi mengenai pencairan Jaminan Pensiun bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam menunjang perkuliahan dan juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi khususnya untuk Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi.

c. Bagi Instansi/Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat sebagai masukan dan pertimbangan bagi pihak perbankan untuk mengetahui pencairan Jaminan Pensiun bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) di PT Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Pembantu Ciamis.

## **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Dalam rangka penulisan dan penyusunan tugas akhir ini, penulis melakukan penelitian yang dilaksanakan pada PT Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Pembantu Ciamis yang beralamat di Jl. Jenderal Sudirman No. 102, Ciamis, Kec. Ciamis, Kab. Ciamis, Jawa Barat (46211).

### **1.5.2 Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada saat peneliti melaksanakan magang yang berlangsung dari tanggal 19 Desember 2022 - 27 Januari 2023. Penelitian dilakukan dengan cara mengamati dan ikut kerja praktik (teknik observasi) dalam

kegiatan operasional di PT Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Pembantu Ciamis.

Proses kegiatan dalam penyusunan laporan tugas akhir yang dilakukan penulis, dapat dilihat jelas pada tabel berikut :

**Tabel 1.1**  
**Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan Ke :																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penerimaan SK Pembimbing TA		■																		
2	Pengajuan dan Acc Judul TA oleh Pembimbing I dan II			■																	
3	Proses bimbingan Tugas Akhir					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
4	Acc Tugas Akhir																	■			
5	Sidang Tugas Akhir																			■	

Sumber : data diolah oleh Penulis, 2023.